

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan untuk masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat disebut pelayanan untuk pelanggan eksternal, selain itu pada institusi rumah sakit juga melayani pelanggan internal, pelanggan internal yang terdapat pada rumah sakit adalah karyawan, staf, tenaga kesehatan, dan seluruh sumber daya manusia yang mengkonsumsi barang atau jasa secara tidak langsung yang akan di jual kembali oleh pihak lain. Perencanaan merupakan unsur penting di dalam organisasi. Perencanaan menentukan semua aktivitas yang perlu dan akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Untuk

merealisasikan perencanaan dibutuhkan anggaran. Anggaran merupakan cetak biru untuk gambaran, tindakan dan formalitas dari proses perencanaan (Darmanegara, 2010).

Menurut Halim (2007) anggaran adalah rencana operasional kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk finansial dari suatu organisasi satu pihak menggambarkan perkiraan biaya (pengeluaran) dan pihak lain menggambarkan perkiraan pendapatan (penerimaan) untuk menutupi pengeluaran tersebut, untuk suatu periode tertentu yang umumnya satu tahun. Anggaran adalah rencana kerja organisasi dimasa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif formal, dan sistematis (Rudianto 2009:3). Penyusunan anggaran yang baik adalah untuk mempermudah anggota organisasi memahami target yang harus dicapai oleh perusahaan dan untuk melihat hubungan antara satu bagian rencana kerja dengan bagian lainnya.

Pengendalian merupakan suatu proses yang mengarahkan, meluruskan, dan menjadikan segala sesuatu dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan manajemen merupakan berbagai cara yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan (Sumarsan 2010: 2-3). Perencanaan dan pengendalian merupakan hal yang sangat penting bagi organisasi seperti rumah sakit. Perencanaan merupakan sebuah gambaran kegiatan dimasa yang akan datang demi mencapai tujuan yang lebih baik. Sedangkan pengendalian merupakan hal untuk menilai rencana sebelumnya dan masa kini terjadi atau membandingkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam organisasi, dengan pengendalian dapat mengetahui dan dapat menyesuaikan rencana maupun anggaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pada organisasi rumah sakit diperlukan sebuah perencanaan kegiatan maupun anggaran dan pengendalian. Dalam organisasi, anggaran merupakan suatu alat yang dapat digunakan sebagai pengendalian untuk menilai seberapa besar selisih realisasi yang direncanakan dan kegiatan terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam manajemen di rumah sakit.

Berdasarkan sepuluh jurnal yang telah didapatkan oleh peneliti bahwa pengendalian manajemen pada rumah sakit sangat berperan penting dalam menjalankan organisasi seperti rumah sakit. Demikian perlu dilakukan penelitian menggunakan *literature review* ini untuk mengetahui gambaran sistem pengendalian manajemen di rumah sakit. Karena permasalahan yang terjadi di rumah sakit adalah anggaran yang tersedia tidak sesuai dengan realisasi anggaran yang telah ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran sistem pengendalian manajemen di rumah sakit?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi sistem pengendalian manajemen di rumah sakit

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi sistem pengendalian manajemen di rumah sakit pemerintah
2. Mengidentifikasi sistem pengendalian manajemen di rumah sakit swasta

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan tugas akhir, skripsi sebagaimana memperoleh gelar sarjana pada program studi Administrasi Rumah Sakit di STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo.

1.4.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan Rumah Sakit sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi perencanaan anggaran sebagai pengendalian manajemen rumah sakit, agar dapat membantu pihak Rumah Sakit sebagai bahan pertimbangan peningkatan kualitas pelayanan antar unit.

1.4.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo

Sebagai bahan referensi pembelajaran serta meningkatkan wawasan, pengetahuan, *hardskill*, dan *softskill* mahasiswa sehingga dapat menghasilkan lulusan mahasiswa yang berkompeten di bidang kesehatan.